

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KUNJUNGAN KELAS IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SELANGIT KABUPATEN MUSI RAWAS

Khariza Fadhila Syahnaz¹, Choralina Eliagita², Nuril Absari³, Etha Maharani⁴
^{1,2,3,4}STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu

*Email Korespondensi: kharizafadhila@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kelas ibu hamil adalah sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dan berkelompok. Terjadi penurunan kunjungan kelas ibu hamil disetiap tahunnya. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan dukungan suami dengan kunjungan kelas ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Selangit Kabupaten Musi Rawas. **Metode :** Penelitian ini menggunakan pendekatan survey analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi seluruh ibu nifas bulan Agustus tahun 2022 di Wilayah Kerja Puskesmas Selangit Kabupaten Musi Rawas sebanyak 32 orang. Sampel diambil secara *total sampling*. Pengumpulan data yaitu menggunakan data primer dan sekunder. Analisis data dilakukan dengan uji Chi-Square (χ^2) dan Uji Contingency Coefficient (C). **Hasil :** Hasil penelitian didapatkan; dari 32 sampel terdapat 21 responden yang melakukan kunjungan kelas ibu hamil < 4 kali dan 11 responden yang melakukan kunjungan kelas ibu hamil \geq 4 kali; 17 responden pengetahuan kurang, 9 responden pengetahuan cukup dan 6 responden pengetahuan baik; 16 suami responden tidak mendukung dan 16 suami responden mendukung. **Kesimpulan :** Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kunjungan kelas ibu hamil dan ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kunjungan kelas ibu hamil. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi khususnya di tempat penelitian tentang pentingnya pengetahuan dan dukungan suami terhadap kunjungan kelas ibu hamil.

Kata Kunci: Pengetahuan; Dukungan Suami; Kunjungan Kelas Ibu Hamil

ABSTRACT

Background : *Pregnancy classes are a means of learning together about health for pregnant women, in a face-to-face and group setting. Class visits of pregnant women are still low. Objective:* *This study aims to determine the relationship between knowledge and husband support with class visits of pregnant women in the Selangit Health Center working area, Musi Rawas Regency. Method :* *This study used an analytic survey approach with a cross sectional design. The population of all postpartum women in August 2022 in the Selangit Health Center Working Area of Musi Rawas Regency was 32 people. The sample was taken by total sampling. Data collection is using primary and secondary data. Data analysis was performed using the Chi-Square (χ^2) test and the Contingency Coefficient (C) test. Result :* *The results of the study were obtained; out of 32 samples there were 21 respondents who made pregnant women's class visits < 4 times and 11 respondents who made pregnant women's class visits \geq 4 times; 17 respondents lacked knowledge, 9 respondents had sufficient knowledge and 6 respondents had good knowledge; 16 respondents' husbands did not support and 16 respondents' husbands supported. Conclusion :* *There is a significant relationship between knowledge and class visits of pregnant women and there is a significant relationship between husband support and class visits of pregnant women. It is hoped that the results of this study can provide information, especially at the research site, about the importance of knowledge and husband support for pregnant women's visits in conducting maternity classes.*

Keywords: *Knowledge; Husband's Support; Class Visits for Pregnant Women.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data *World Health Organization (WHO)* menetapkan bahwa pada tahun 2030, rasio kematian ibu global (AKI) harus diturunkan menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup, dan tidak ada negara yang memiliki AKI lebih dari 140 per 100.000 kelahiran hidup. perkiraan terbaru adalah 211 per 100.000 kelahiran hidup-tetapi meningkat menjadi rata-rata 415 di negara-negara termiskin (WHO, 2021). Menurut Kementerian Kesehatan diperkirakan pada tahun 2024 AKI di Indonesia turun menjadi 183/100.000 kelahiran hidup dan di tahun 2030 turun menjadi 131 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu menurut provinsi tahun 2018-2019 terdapat penurunan dari 4.226 menjadi 4.221 kematian ibu di Indonesia berdasarkan laporan. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), infeksi (207 kasus) (Kemenkes RI, 2020)

Menurut Kemenkes RI (2017) dalam kelas ibu hamil membahas mengenai perawatan kehamilan (kesiapan psikologis menghadapi kehamilan, hubungan suami isteri selama kehamilan, obat yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi oleh ibu hamil, tanda bahaya kehamilan dan pada persalinan membahas mengenai (tanda-tanda persalinan, tanda bahaya persalinan dan proses persalinan, Inisiasi Menyusu Dini (IMD), perawatan nifas, bagaimana menjaga kesehatan ibu nifas, tanda-tanda bahaya dan penyakit ibu nifas.

Salah satu cara untuk mengurangi dan mencegah kematian pada ibu dengan melakukan kunjungan kelas ibu hamil. Secara umum kunjungan kelas ibu hamil bertujuan meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca

persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos atau kepercayaan atau adat istiadat setempat, penyakit menular dan akte kelahiran (Kemenkes RI, 2017)

Faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil antara lain adalah faktor karakteristik ibu yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, faktor predisposisi meliputi pengetahuan, sikap, sosial budaya (adat istiadat), faktor pendukung meliputi sarana pelayanan kesehatan, faktor pendorong meliputi sikap petugas kesehatan, dukungan suami dan sosial ekonomi (Nasution & Harahap, 2020). Semakin tinggi kualitas pengetahuan ibu hamil, maka pemahaman tentang pentingnya mengikuti kelas ibu hamil akan semakin dirasakan oleh ibu hamil. Jika pengetahuan yang dimiliki ibu tentang kelas ibu hamil kurang akan berdampak pada pemahaman ibu yang kurang tentang pentingnya ikut serta dalam kegiatan kelas ibu hamil (Hidayah et al., 2018). Hasil penelitian Desmariyenti & Hartati (2019) tentang tingkat pengetahuan ibu dengan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil yaitu pengetahuan. Hasil analisis setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan uji chi-square didapatkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil.

Dukungan dari suami dan hubungan yang baik dapat memberikan kontribusi penting pada kesehatan ibu. Dukungan sosial yang dibutuhkan adalah berupa dukungan secara emosional yang mendasari tindakan. Hal tersebut akan membuat orang merasa diperhatikan, dicintai, dimuliakan dan dihargai. dukungan secara psikologis yang diterima seseorang meliputi; informasi, nasehat verbal dan non verbal, bantuan nyata berupa kehadiran mereka sehingga berpengaruh terhadap emosional (Kustini & Muthoharoh, 2019).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 cakupan kunjungan K4 sebanyak 171,703 dari 181,086 ibu hamil dengan cakupan tertinggi berada di Kabupaten Pali dan Kota Prabumulih yaitu sebanyak 100% dan urutan terendah kabupaten Musi Rawas Utara sebanyak 82,2% dari 3,676 ibu hamil sedangkan di Kota Pagar Alam cakupan kunjungan K4 sebanyak 96,3% dari 3,234 ibu hamil (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2020). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Musi Rawas tahun 2021 jumlah kunjungan kelas ibu hamil terendah berada di Puskesmas Selangit sebanyak 9,4%, urutan kedua terendha Puskesmas Terawas sebanyak 19,5% dan urutan ketiga tertinggi berada di Puskesmas Sumber Harta sebanyak 24,5% (Dinas Kesehatan Musi Rawas, 2021).

Berdasarkan data Puskesmas Selangit kunjungan kelas ibu hamil tahun 2019 sebanyak 12,3%, pada tahun 2020 menurun menjadi 11,5% dan pada tahun 2021 menurun kembali menjadi 9,4%. Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi penurunan kunjungan kelas ibu hamil disetiap tahunnya (Puskesmas Selangit, 2022). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan kunjungan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Selangit Kabupaten Musi Rawas.

Berdasarkan latar belakang diatas di wilayah Puskesmas Selangit terjadi penurunan kunjungan kelas ibu hamil disetiap tahunnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama bekerja dan pengetahuan dengan Kesiapsiagaan petugas kesehatan menghadapi bencana alam banjir di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh ibu nifas bulan Agustus di Wilayah Kerja Puskesmas Selangit Kabupaten Musi Rawas tahun 2022 sebanyak 32 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan primer. Untuk mengetahui hubungan antara variabel dilakukan uji *chi-square*. Untuk mengetahui keeratan hubungannya digunakan uji *contingency (C)*

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan distribusi frekuensi pengetahuan dan dukungan suami sebagai variabel independen dan kunjungan kelas ibu hamil sebagai variabel dependen. Setelah penelitian dilaksanakan maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kunjungan Kelas Ibu Hamil, Pengetahuan, dan Dukungan Suami di Wilayah Kerja Puskesmas Selangit Kabupaten Musi Rawas

Variabel	f	%
Kunjungan Kelas Ibu Hamil		
Hamil		
< 4 kali	21	65.6
≥ 4 kali	11	34.4
Pengetahuan		
Kurang	17	53.1
Cukup	9	28.1
Baik	6	18.8
Dukungan Suami		
Tidak Mendukung	16	50,0
Mendukung	16	50,0

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 32 responden terdapat sebanyak 21 responden (65,6%) melakukan kunjungan kelas ibu hamil < 4 kali dan 11 responden (34,4%) melakukan kunjungan kelas ibu hamil ≥4 kali. Sebanyak 17 responden (53,1%) memiliki pengetahuan kurang, 9 responden (28,1%) memiliki pengetahuan cukup, dan 6 responden (18,8%) memiliki pengetahuan baik. Sebanyak 16 suami responden (50,0%) tidak mendukung dan sebanyak 16 suami responden (50,0%) yang mendukung berjumlah 16 orang.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan kunjungan kelas ibu hamil dan keeratannya. Berdasarkan hasil penelitian, maka tabulasi silang antara variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut ini:

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dengan Kunjungan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Selangit Kabupaten Musi Rawas

Pengetahuan	Kunjungan Kelas Ibu Hamil						χ^2	p	C
	< 4 kali		≥ 4 kali		Total				
	f	%	f	%	f	%			
Kurang	16	94,1	1	5,9	17	100,0	14,283	0,01	0,556
Cukup	4	44,4	5	55,6	9	100,0			
Baik	1	16,7	5	83,3	6	100,0			
Total	21	65,6	11	34,4	32	100,0			

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan hasil tabulasi silang antara hubungan pengetahuan dengan kunjungan kelas ibu hamil dapat diketahui dari 17 responden yang memiliki pengetahuan kurang terdapat 16 responden melakukan kunjungan kelas ibu hamil < 4 kali dan 1 responden melakukan kunjungan kelas ibu hamil \geq 4 kali, dari 9 responden yang memiliki pengetahuan cukup terdapat 4 responden yang melakukan kunjungan kelas ibu hamil < 4 kali dan 5 responden melakukan kunjungan kelas ibu hamil \geq 4 kali dan dari 6 responden memiliki pengetahuan baik terdapat 1 responden melakukan kunjungan kelas ibu hamil < 4 kali dan 5 orang melakukan kunjungan kelas ibu hamil \geq 4 kali.

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* pada $\alpha=0,05$ didapatkan *p-value* 0,001 ($p < \alpha$) maka H_a diterima sehingga memperlihatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Selangit Kabupaten Musi Rawas.

Tabel 3. Hubungan Dukungan suami dengan Kunjungan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Selangit Kabupaten Musi Rawas

Dukungan Suami	Kunjungan Kelas Ibu Hamil						χ^2	P	C
	< 4 kali		\geq 4 kali		Total				
	f	%	f	%	f	%			
Tidak Mendukung	14	87,5	2	12,5	16	100,0	4,987	0,026	0,418
Mendukung	7	43,8	9	56,2	16	100,0			
Total	21	65,6	11	34,4	32	100,0			

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan hasil tabulasi silang antara hubungan dukungan suami dengan kunjungan kelas ibu hamil dapat diketahui dari 16 suami responden yang tidak mendukung terdapat 14 responden melakukan kunjungan kelas ibu hamil < 4 kali dan 2 responden melakukan kunjungan kelas ibu hamil \geq 4 kali. Sebanyak 16 suami responden yang mendukung terdapat 7 responden melakukan kunjungan kelas ibu hamil < 4 kali dan 9 orang melakukan kunjungan kelas ibu hamil \geq 4 kali.

Berdasarkan hasil uji *chi-square* didapatkan bahwa nilai *p-value*=0,026<0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan kunjungan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Selangit Kabupaten Musi Rawas.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik dengan *chi-square* pada $\alpha=0,05$ didapatkan *p-value* 0,001 ($p < \alpha$) menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kunjungan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Selangit Kabupaten Musi Rawas. Artinya pengetahuan yang dimiliki oleh ibu berdampak pada kunjungan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Selangit Kabupaten Musi Rawas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Desmariyenti & Hartati, 2019) yang menyatakan bahwa faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil yaitu pengetahuan. Responden yang memiliki pengetahuan kurang, lebih banyak tidak ikut serta dalam kelas ibu hamil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Nurmalela & Afrika, 2023) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan terhadap kunjungan kelas ibu hamil dengan *p-value* 0,000. Tingginya persentase ibu dengan pengetahuan yang kurang baik dan tidak baik dalam kunjungan kelas ibu hamil dipengaruhi oleh dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif dimana pengetahuan ibu yang kurang baik mengenai kehamilan dan kelas ibu hamil menyebabkan ketidakteraturan ibu dalam kunjungan kelas ibu hamil hal ini dikarenakan ibu tidak mengetahui manfaat dari kelas ibu hamil. Sebaliknya semakin tinggi pengetahuan ibu semakin besar kemungkinan ibu mengikuti kelas ibu hamil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Salim & Napitupulu (2020) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap keikutsertaan ibu mengikuti kelas ibu hamil (*p-value* 0,024). Kurangnya pengetahuan akan mempengaruhi ibu tidak teratur dalam pelaksanaan kelas ibu hamil. Peningkatan pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil sebaiknya dapat dilakukan melalui penyuluhan baik di posyandu, di kelas ibu hamil, maupun kunjungan ibu hamil ke rumahnya oleh petugas kesehatan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil maka diharapkan akan semakin besar pula keikutsertaan responden untuk melakukan kelas ibu hamil secara teratur.

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* didapatkan bahwa nilai $p\text{-value}=0,026 < 0,05$ maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kunjungan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Selangit Kabupaten Musi Rawas. Artinya dukungan suami yang dimiliki oleh ibu berdampak pada kunjungan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Selangit Kabupaten Musi Rawas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yulita & Delyka (2023) yang menyatakan bahwa ada hubungan dukungan suami terhadap keikutsertaan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil dilihat dari hasil analisis uji statistik diperoleh nilai *p-value* 0,013. Ibu hamil yang didukung suami memiliki kemungkinan untuk mengikuti kelas ibu hamil 6,22 kali lebih besar daripada ibu hamil yang tidak didukung suami. Dukungan pasangan (suami) dapat berpengaruh terhadap kesiapan istri menghadapi kehamilan, persalinan dan nifas serta dalam melakukan perawatan bayi. Suami merupakan seseorang yang sangat penting bagi seorang istri dalam keadaan hamil. Kehadiran suami dalam pelaksanaan kelas ibu hamil setidaknya dapat menambah bahkan meningkatkan pengetahuan suami maupun istri seputar kehamilan sampai nifas.

Hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian Rahmawati & Kardi (2023) menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kehadiran ibu hamil dalam kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima Tahun 2022 dengan nilai *p value* 0,003. Untuk membangun kesadaran diri seseorang agar mau berpartisipasi mengikuti suatu program maka diperlukan adanya motivasi internal dan dukungan eksternal. Dukungan eksternal dapat diberikan oleh orang terdekat yaitu seperti dukungan dari pasangannya

Hasil uji *Contingency Coefficient* didapatkan kategori hubungan sedang. Kategori hubungan sedang menunjukkan bahwa ada faktor lain yang dapat berhubungan dengan kunjungan kelas ibu hamil selain dari dukungan suami diantaranya sikap dan pekerjaan ibu. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Nasution & Harahap, 2020) bahwa faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil antara lain adalah faktor karakteristik ibu yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, faktor predisposisi meliputi pengetahuan, sikap, sosial budaya (adat istiadat), faktor pendukung meliputi sarana pelayanan kesehatan, faktor pendorong meliputi sikap petugas kesehatan dan sosial ekonomi (Sutrisnawati et al., 2023)

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan kelas ibu hamil dengan nilai $p\text{-value } 0,01 < \alpha < 0,05$. Ada hubungan dukungan suami dengan kunjungan kelas ibu hamil dengan nilai $p\text{-value } 0,026 < \alpha < 0,05$. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi khususnya di tempat penelitian tentang pentingnya pengetahuan dan dukungan suami terhadap kunjungan kelas ibu hamil

DAFTAR PUSTAKA

- Desmariyenti, & Hartati, S. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Kelas Ibu Hamil. *Photon*.
- Dinas Kesehatan Musi Rawas. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Musi Rawas*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*.
- Dinengsih, S., & Kania, N. D. (2024). HUBUNGAN PERAN KADER DAN PERAN SUAMI DENGAN PERILAKU PEMANFAATAN KELAS IBU HAMIL. *Profesional Health Journal*.
- Dwi Ratna, K., & Andriani, L. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan Ibu dalam Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Media Kesehatan*, 16.
- Hidayah, N., Muhaimin, T., & Nurhapipa. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Photon*.
- Kemenkes RI. (2017). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*.
- Kemenkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Kustini, & Muthoharoh, H. (2019). Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Turi. *Jurnal Midpro*, 11(2), 2086–2792.
- Nasution, R. S., & Harahap, H. P. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(1).
- Nurmalela, & Afrika, E. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Ibu Hamil terhadap Kunjungan Kelas Ibu Hamil di Desa Kedaton Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Kabupaten OKU tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Obsgin*.
- Rahmawati, Y., & Kardi. (2023). Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kehadiran Ibu Hamil dalam Kelas Ibu Hamil. *Empiricism Journal*, 4(1), 203–207.

- Salim, N. S. P., & Napitupulu, L. H. (2020). Faktor yang Memengaruhi Keikutsertaan Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Hutarakyat Kabupaten Dairi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*.
- Susanti, E., & Yunita Baska, D. (2023). Kelas Ibu Hamil Meningkatkan Partisipasi Suami/Keluarga dalam Pendampingan Persalinan The Mother Class Improving Participation of Husband's Role or Family as Delivery. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 174–183. <https://doi.org/10.30651/aks>
- Sutrisnawati, N., Sari, A., & Sugesti, R. (2023). HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL, SIKAP DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEIKUTSERTAAN KELAS IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS CINERE. *Jurnal Riset Ilmiah*.
- WHO. (2021). *New Global Targets to Prevent Maternal Deaths*.
- Yulita, C., & Delyka, M. (2023). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Keikutsertaan Ibu Hamil Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Kelurahan Petuk Ketimpun Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 9(3), 122–127. <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i3.6477>